

**LAPORAN KEGIATAN TINDAK LANJUT
HASIL EVALUASI DAN REFLEKSI
KRITERIA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

RTM DAN RTL



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA SENI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2024**

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dilaksanakan sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu internal Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. RTM berfungsi untuk menelaah hasil evaluasi dan refleksi terkait ketercukupan, kualifikasi, beban kerja, rekognisi, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Evaluasi mengacu pada SN Dikti, aturan kepegawaian Universitas Hamzanwadi, serta standar mutu internal. Analisis menggunakan pendekatan SWOT berbasis data rekrutmen, DTPS, Beban Kerja Dosen (BKD), rekognisi, serta pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

B. Tujuan RTM

1. Meninjau hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan.
2. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pengelolaan SDM di tingkat program studi.
3. Menetapkan keputusan tindak lanjut terhadap kelemahan yang ditemukan.
4. Menentukan indikator keberhasilan, target waktu, penanggung jawab, dan bukti pelaksanaan tindak lanjut.
5. Memastikan tindak lanjut dimonitor melalui rapat prodi, evaluasi BKD, AMI, review kinerja SDM, dan siklus PPEPP.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup RTM meliputi rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan, kualifikasi akademik DTPS, jabatan akademik, distribusi BKD, rekognisi dosen, pengembangan kompetensi dosen, serta pengembangan kualifikasi dan sertifikasi tenaga kependidikan.

D. Dasar Pelaksanaan

1. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).
2. Standar mutu internal Universitas Hamzanwadi.
3. Aturan dan pedoman kepegawaian Universitas Hamzanwadi.
4. Hasil evaluasi dan refleksi kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

5. Data rekrutmen, DTPS, BKD, rekognisi, dan pengembangan kompetensi SDM.

BAB II PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

A. Identitas Kegiatan

Komponen	Uraian
Nama Kegiatan	Rapat Tinjauan Manajemen Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan
Unit Pelaksana	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi
Hari/Tanggal	Senin, 9 April 2024
Waktu	09:00-selesai
Tempat	Meeting Room Universitas Hamzanwai
Pimpinan Rapat	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Notulis	Siti Maysuroh, M.Pd.

B. Peserta Rapat

- Dekan Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora.
- Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
- Gugus Kendali Mutu/Unit Penjaminan Mutu.
- Dosen tetap program studi.
- Tenaga kependidikan terkait layanan akademik, administrasi, dan sistem informasi.
- Perwakilan unit pendukung sesuai kebutuhan.

C. Agenda Rapat

1. Pemaparan hasil evaluasi dan refleksi kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan.
2. Pembahasan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pengelolaan SDM.
3. Penetapan prioritas masalah dan keputusan tindak lanjut.
4. Penentuan penanggung jawab, indikator keberhasilan, target waktu, dan bukti dokumen.
5. Penetapan mekanisme monitoring, evaluasi, dan pelaporan tindak lanjut.

BAB III RINGKASAN HASIL EVALUASI DAN REFLEKSI

A. Ringkasan Kondisi SDM

Berdasarkan hasil evaluasi, pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan telah menunjukkan beberapa capaian penting. Rekrutmen telah dirancang secara terencana, objektif, transparan, akuntabel, dan berbasis kebutuhan institusi. Program studi memiliki 30 DTPS berkualifikasi minimal S2, dengan komposisi 5 doktor dan 25 magister. Komposisi jabatan akademik mencakup 1 Guru Besar, 22 Lektor, 5 Asisten Ahli, dan 2 Tenaga Pengajar. Rata-rata BKD berada pada 13,93 SKS per semester sehingga masih dalam rentang nasional 12-16 SKS. DTPS memiliki 50 rekognisi

dan mengikuti 95 kegiatan pengembangan kompetensi, sedangkan tenaga kependidikan mengikuti 10 kegiatan pelatihan relevan.

B. Analisis SWOT

Aspek SWOT	Uraian Ringkas
Strengths / Kekuatan	Rekrutmen terencana dan akuntabel; 30 DTPS berkualifikasi minimal S2; terdapat 5 doktor dan 1 Guru Besar; rata-rata BKD 13,93 SKS; rekognisi dan pengembangan kompetensi dosen/tendik telah berjalan.
Weaknesses / Kelemahan	Dokumentasi rekrutmen dan mekanisme banding belum optimal; jumlah doktor, Guru Besar, dan Lektor Kepala perlu ditingkatkan; BKD penelitian dan PkM belum merata; rekognisi internasional dan sertifikasi/pelatihan digital tendik perlu diperluas.
Opportunities / Peluang	Studi lanjut doctoral, hibah, klinik jabatan akademik, sertifikasi, perkembangan ELT, AI, LMS, BIPA, pembelajaran digital, jejaring nasional/internasional, dan digitalisasi layanan akademik membuka peluang penguatan SDM.
Threats / Ancaman	Persaingan program studi sejenis, tuntutan akreditasi, perkembangan teknologi dan AI, dominasi beban pendidikan, kebutuhan regenerasi dosen, serta layanan akademik digital menuntut SDM adaptif dan tersertifikasi.

BAB IV HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

A. Matriks Keputusan RTM dan Rencana Tindak Lanjut

Matriks berikut memuat keputusan RTM terhadap kelemahan utama yang ditemukan, program tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti dokumen yang harus disiapkan.

No.	Kelemahan/Temuan	Akar Masalah/Risiko	Keputusan RTM	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti Dokumen
1	Dokumentasi rekrutmen dan mekanisme banding seleksi belum optimal.	SOP, instrumen seleksi, masa sanggah, dan arsip digital belum terdokumentasi seragam.	Memperkuat SOP rekrutmen, instrumen seleksi, mekanisme masa sanggah, dan arsip digital seleksi.	Dekan, Kaprodi, Bagian SDM, GKM	2026	SOP diperbarui; instrumen seleksi dan alur banding tersedia; arsip seleksi terdigitalisasi.	Pedoman rekrutmen, berita acara, rekap seleksi, dokumen masa sanggah, laporan monev.
2	Jumlah doktor, Guru Besar, dan Lektor Kepala masih perlu ditingkatkan.	Kualifikasi dan jabatan akademik tinggi belum optimal; belum tersedia Lektor Kepala.	Melaksanakan klinik KUM, pendampingan jabatan akademik, percepatan usulan Lektor Kepala/Guru Besar, dan dukungan studi lanjut doctoral.	Dekan, Kaprodi, Tim Kepegawaian, Dosen Pembina Jabatan Akademik	2025-2028	Dosen mengikuti klinik KUM; usulan jabatan akademik meningkat; peta karier dosen tersedia.	Berkas jabatan akademik, surat tugas, LoA studi, laporan pendampingan, rekap progres jabatan akademik.
3	Distribusi BKD penelitian dan PkM belum merata dibandingkan dominasi pendidikan.	Beban pendidikan masih dominan dan pemetaan BKD belum sepenuhnya diikuti redistribusi tugas.	Memetakan BKD tiap semester, mendistribusi tugas, menguatkan kelompok riset/PkM, serta memonitor produktivitas tridharma.	Kaprodi, GKM, Ketua Kelompok Riset/PkM, DTSP	Setiap semester	Laporan BKD tersedia; distribusi penelitian dan PkM lebih merata; roadmap penelitian/PkM digunakan.	Laporan BKD, SK tugas, roadmap penelitian/PkM, laporan monev, luaran penelitian/PkM.

No.	Kelemahan/Temuan	Akar Masalah/Risiko	Keputusan RTM	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Keberhasilan	Bukti Dokumen
4	Rekognisi internasional DTPS masih perlu diperluas.	Keterlibatan dosen dalam forum, kolaborasi, publikasi, dan peran akademik internasional belum merata.	Mendorong konferensi internasional, visiting lecture, reviewer, kolaborasi publikasi bereputasi, dan kerja sama riset/PkM internasional.	Dekan, Kaprodi, Kantor Kerja Sama, DTPS		Rekognisi internasional meningkat; dosen menjadi presenter, narasumber, reviewer, visiting lecturer, atau kolaborator publikasi.	Sertifikat, undangan, LoA, surat tugas, bukti publikasi, MoA/IA kerja sama.
5	Pengembangan kualifikasi, sertifikasi, dan pelatihan digital tenaga kependidikan belum merata.	Layanan akademik digital meningkat, tetapi peta pelatihan, sertifikasi, dan pemerataan kompetensi tendik belum sistematis.	Menyusun peta pelatihan tendik, memfasilitasi studi lanjut S1, sertifikasi BNSP, serta pelatihan SIAKAD, arsip digital, LMS, dan layanan prima.	Dekan, Kepala Tata Usaha, Kaprodi, Unit TI, Tendik		Peta kebutuhan pelatihan tersedia; tendik mengikuti pelatihan digital dan layanan prima; sertifikasi/studi lanjut meningkat.	Surat tugas, sertifikat, daftar hadir, laporan pelatihan, peta kompetensi tendik.

B. Prioritas Tindak Lanjut

Berdasarkan urgensi dan dampaknya terhadap mutu program studi, RTM menetapkan lima prioritas tindak lanjut sebagai berikut:

1. Perbaikan tata kelola rekrutmen dan dokumentasi seleksi SDM.
2. Percepatan peningkatan kualifikasi doktoral dan jabatan akademik dosen.
3. Pemerataan BKD penelitian dan PkM berbasis kelompok riset dan roadmap program studi.
4. Perluasan rekognisi internasional DTPS untuk memperkuat reputasi akademik.
5. Pemerataan kompetensi dan sertifikasi tenaga kependidikan untuk mendukung layanan akademik digital.

C. Keputusan Umum Rapat

1. Setiap rencana tindak lanjut wajib dituangkan dalam program kerja prodi/fakultas dan, jika relevan, diintegrasikan ke dalam RKAT serta dokumen perencanaan SDM.
2. Setiap penanggung jawab wajib menyiapkan bukti sahih pelaksanaan tindak lanjut sesuai target waktu.
3. Monitoring dilakukan minimal setiap semester melalui rapat prodi, evaluasi BKD, AMI, review kinerja SDM, dan laporan PPEPP.
4. Hasil monitoring menjadi dasar revisi program kerja, penguatan kebijakan SDM, dan penyusunan laporan akreditasi.

BAB V MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI

A. Mekanisme Monitoring

No.	Kegiatan Monitoring	Fokus Pemantauan	Waktu Pelaksanaan
1	Rapat Program Studi	Progres tindak lanjut, kendala, kebutuhan dukungan, dan kelengkapan bukti.	Minimal setiap semester
2	Evaluasi BKD	Pemetaan beban pendidikan, penelitian, PkM, dan penunjang DTPS.	Setiap semester
3	Audit Mutu Internal (AMI)	Kesesuaian pelaksanaan dengan standar mutu dan bukti dokumen.	Setiap siklus AMI
4	Review Kinerja SDM	Kinerja dosen/tendik, pengembangan kompetensi, rekognisi, dan layanan.	Setiap tahun
5	Siklus PPEPP	Penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar SDM.	Berkelanjutan

B. Indikator Evaluasi

- Tersedianya SOP rekrutmen, instrumen seleksi, mekanisme masa sanggah, dan arsip digital seleksi.
- Meningkatnya jumlah dosen yang melanjutkan studi doktoral atau memperoleh peningkatan jabatan akademik.
- Tersedianya laporan BKD yang menunjukkan distribusi penelitian dan PkM yang lebih merata.
- Meningkatnya rekognisi internasional dosen dalam bentuk konferensi, visiting lecture, reviewer, kolaborasi riset, dan publikasi bereputasi.
- Tersedianya peta kompetensi tendik serta meningkatnya partisipasi tendik dalam pelatihan digital, layanan prima, dan sertifikasi.

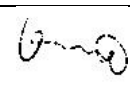
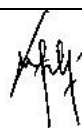
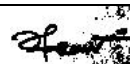
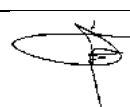
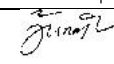
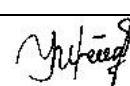
BAB VI PENUTUP

Rapat Tinjauan Manajemen Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan menegaskan bahwa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah memiliki fondasi SDM yang baik, ditunjukkan oleh rekrutmen yang dirancang secara terencana, jumlah DTPS yang memadai, keberadaan doktor dan Guru Besar, BKD yang berada dalam rentang nasional, serta kegiatan rekognisi dan pengembangan kompetensi yang telah berjalan.

Namun demikian, beberapa aspek masih perlu diperkuat, terutama dokumentasi rekrutmen dan mekanisme banding, peningkatan jumlah doktor dan jabatan akademik tinggi, pemerataan BKD penelitian dan PkM, perluasan rekognisi internasional, serta pengembangan kompetensi dan sertifikasi tenaga kependidikan. Keputusan RTM ini menjadi dasar perbaikan berkelanjutan agar pengelolaan SDM semakin profesional, produktif, terdokumentasi, dan mendukung daya saing akreditasi program studi.

Lampiran

Daftar Hadit Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
untuk Tindak Lanjut Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana

NO	NAMA	NIDN	PANGKAT/GOLONGAN	TANDA TANGAN
1	Usuluddin,M.Pd.	0831126420	Lektor/Penata , III/c	
2	Muhammad Husnu,M.Pd.	0803057703	Lektor/Penata Tk.I , III/d	
3	Ari Prasetyaningrum, M.Pd.	0826098101	Lektor/Penata , III/c	
4	Laila Wati, M.Pd.	0813038001	Lektor/Penata , III/c	
5	Zahratul Fikni, M.Pd. B.I.	0807068601	Lektor/Penata , III/c	
6	Selamet Riadi Jaelani, M.Pd.	0805048702	Lektor/Penata Tk.I , III/d	
7	Maman Asrobi, M.Pd.	0816098701	Lektor/Penata Tk.I , III/d	
8	Hajriana Arfah,S.Pd.,M.Pd.	0810018001	Asisten Ahli	
9	M. Adib Nazri, S.Pd., M.Pd.	0816098701	Lektor/Penata Tk.I , III/d	
10	Ahmad Yusri, S.Pd., M.Pd.	0812068703	Asisten Ahli	
11	M. Junaidi Marzuki, M.Ed	0831128617	Lektor/Penata Tk.I , III/d	
12	Siti Ayu Surayya, M.Pd.	3303122225	Lektor/Penata , III/c	 13.
13	Sitti Maysuroh, M.Pd.	0809048701	Lektor/Penata , III/c	
14	Dr. Yulia Agustina, M.Pd	0802088801	Lektor/Penata , III/c	
15	Astrid Dwimaulani, MA	0819079501	Asisten Ahli	

16	Dr. Sri Wahyuni			16. 
----	-----------------	--	--	---

Selong, 9 April 2024



(M. Adib Nazri, M.Pd.)
NIDN. 0816098701

LAPORAN KEGIATAN TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI DAN REFLEKSI KRITERIA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

A. Pendahuluan

Kegiatan tindak lanjut hasil evaluasi dan refleksi kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dilaksanakan sebagai bentuk komitmen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Evaluasi dilakukan untuk menilai ketercukupan, kualifikasi, beban kerja, rekognisi, serta pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program studi memiliki kekuatan berupa sistem rekrutmen yang dirancang secara terencana, objektif, transparan, akuntabel, dan berbasis kebutuhan institusi. Program studi juga memiliki 30 DTPS berkualifikasi minimal S2 dengan komposisi 5 doktor dan 25 magister, serta komposisi jabatan akademik yang mencakup 1 Guru Besar, 22 Lektor, 5 Asisten Ahli, dan 2 Tenaga Pengajar. Rata-rata BKD sebesar 13,93 SKS per semester berada dalam rentang nasional, sedangkan DTPS telah memiliki 50 rekognisi dan mengikuti 95 kegiatan pengembangan kompetensi.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu ditindaklanjuti, yaitu dokumentasi rekrutmen dan mekanisme banding seleksi yang belum optimal, jumlah doktor dan Guru Besar yang masih perlu ditingkatkan, belum tersedianya Lektor Kepala, distribusi penelitian dan PkM dalam BKD yang belum merata, rekognisi internasional DTPS yang masih perlu diperluas, serta pengembangan kompetensi dan sertifikasi tenaga kependidikan yang belum merata.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Hasil evaluasi dan refleksi kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan.
2. Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Aturan kepegawaian Universitas Hamzanwadi.
5. Standar mutu internal Universitas Hamzanwadi.
6. Siklus PPEPP dalam sistem penjaminan mutu internal.

C. Tujuan Kegiatan

1. Memperkuat dokumentasi rekrutmen dan mekanisme banding seleksi dosen dan tenaga kependidikan.
2. Mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen ke jenjang doktoral.
3. Mempercepat peningkatan jabatan akademik dosen, khususnya Guru Besar dan Lektor Kepala.
4. Menyeimbangkan distribusi BKD antara pendidikan, penelitian, dan PkM.
5. Meningkatkan rekognisi internasional DTPS melalui kegiatan akademik bereputasi.

6. Meningkatkan pemerataan pengembangan kompetensi dan sertifikasi tenaga kependidikan.
7. Menjamin seluruh tindak lanjut terdokumentasi secara sah, terukur, dan berkelanjutan.

D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Nama Kegiatan	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi dan Refleksi Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan
Hari/Tanggal	20 April 2024
Waktu	09:00-Selesai
Tempat	Meeting Room Universitas Hamzanwadi
Pelaksana	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hamzanwadi

E. Peserta Kegiatan

1. Pimpinan UPPS.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
3. Dosen Tetap Program Studi.
4. Tenaga Kependidikan.
5. Gugus Penjaminan Mutu.
6. Tim pengelola dokumen mutu dan akreditasi program studi.

F. Bentuk Kegiatan

1. Rapat koordinasi program studi dan UPPS.
2. Penyusunan dan penguatan SOP rekrutmen.
3. Penyempurnaan instrumen seleksi, masa sanggah, dan arsip digital seleksi.
4. Klinik KUM dan pendampingan jabatan akademik dosen.
5. Pendampingan studi lanjut doctoral.
6. Pemetaan BKD setiap semester dan redistribusi tugas tridharma.
7. Penguatan kelompok riset dan PkM.
8. Fasilitasi konferensi internasional, visiting lecture, reviewer, dan kolaborasi publikasi.
9. Penyusunan peta pelatihan dan sertifikasi tenaga kependidikan.

G. Ringkasan Hasil Evaluasi SWOT

Strengths / Kekuatan	Weaknesses / Kelemahan
Rekrutmen dirancang terencana dan akuntabel; PS memiliki 30 DTPS	Dokumentasi rekrutmen dan mekanisme banding perlu diperjelas; jumlah doktor dan
berkualifikasi minimal S2; terdapat 1 Guru Besar, 22 Lektor, 5 Asisten Ahli, dan 2	Guru Besar perlu ditingkatkan; belum tersedia Lektor Kepala; distribusi penelitian
Tenaga Pengajar; rata-rata BKD 13,93 SKS;	dan PkM dalam BKD belum merata;

DTPS memiliki 50 rekognisi dan mengikuti 95 kegiatan pengembangan kompetensi.	rekognisi internasional dan pengembangan kompetensi tendik belum merata.
Opportunities / Peluang	Threats / Ancaman
Studi lanjut doktoral, hibah, klinik jabatan akademik, sertifikasi, perkembangan ELT, AI, LMS, BIPA, asesmen, pembelajaran digital, serta jejaring nasional dan internasional membuka peluang peningkatan mutu SDM.	Persaingan program studi, tuntutan akreditasi, perkembangan teknologi dan AI, beban pendidikan yang dominan, kebutuhan regenerasi dosen, serta tuntutan layanan akademik digital menjadi tantangan yang perlu diantisipasi.

H. Pelaksanaan Kegiatan Tindak Lanjut

N o.	Kelemahan yang Ditemukan	Kegiatan Tindak Lanjut	Bukti Kegiatan
1	Dokumentasi rekrutmen dan mekanisme banding belum optimal.	Memperkuat SOP rekrutmen, instrumen seleksi, masa sanggah, dan arsip digital seleksi.	Pedoman rekrutmen, berita acara, rekap seleksi, laporan monev.
2	Jumlah doktor, Guru Besar, dan Lektor Kepala masih perlu ditingkatkan.	Melaksanakan klinik KUM, pendampingan jabatan akademik, dan dukungan studi lanjut doktoral.	Berkas jabatan, surat tugas, LoA studi, laporan pendampingan.
3	BKD penelitian dan PkM belum merata.	Memetakan BKD tiap semester, redistribusi tugas, serta menguatkan kelompok riset dan PkM.	Laporan BKD, SK tugas, roadmap penelitian/PkM.
4	Rekognisi internasional DTPS perlu diperluas.	Mendorong konferensi internasional, visiting lecture, reviewer, dan kolaborasi publikasi bereputasi.	Sertifikat, undangan, LoA, bukti publikasi.
5	Pengembangan kompetensi dan sertifikasi tendik belum merata.	Menyusun peta pelatihan, fasilitasi studi lanjut S1, sertifikasi BNSP, serta pelatihan SIAKAD, arsip digital, LMS, dan layanan prima.	Surat tugas, sertifikat, laporan pelatihan.

I. Hasil Kegiatan

1. Tersusunnya rencana penguatan SOP rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan.
2. Tersusunnya rancangan instrumen seleksi, mekanisme masa sanggah, dan sistem arsip digital seleksi.
3. Teridentifikasinya dosen yang potensial untuk studi lanjut doktoral dan kenaikan jabatan akademik.
4. Tersusunnya agenda klinik KUM dan pendampingan jabatan akademik secara bertahap.

5. Tersusunnya mekanisme pemetaan BKD setiap semester untuk menjaga keseimbangan beban tridharma.
6. Terbentuknya komitmen penguatan kelompok riset dan PkM.
7. Tersusunnya strategi peningkatan rekognisi internasional DTSP.
8. Tersusunnya peta kebutuhan pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan.
9. Tersedianya mekanisme monitoring tindak lanjut melalui rapat prodi, evaluasi BKD, AMI, review kinerja SDM, dan siklus PPEPP.

J. Dampak Kegiatan

1. Meningkatnya keteraturan dokumentasi rekrutmen dan seleksi SDM.
2. Meningkatnya akuntabilitas proses rekrutmen melalui mekanisme masa sanggah yang lebih jelas.
3. Meningkatnya motivasi dosen untuk studi lanjut dan kenaikan jabatan akademik.
4. Meningkatnya keseimbangan pelaksanaan tridharma dosen.
5. Meningkatnya produktivitas penelitian dan PkM melalui penguatan kelompok riset dan PkM.
6. Meningkatnya peluang dosen memperoleh rekognisi internasional.
7. Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan dalam mendukung layanan akademik berbasis digital.
8. Menguatnya budaya mutu SDM yang terdokumentasi, produktif, profesional, dan berkelanjutan.

K. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring tindak lanjut dilaksanakan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh rencana perbaikan dapat dilaksanakan sesuai target waktu, menghasilkan bukti yang sah, dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu SDM program studi. Mekanisme monitoring dilakukan melalui:

1. Rapat rutin program studi.
2. Evaluasi BKD setiap semester.
3. Audit Mutu Internal.
4. Review kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
5. Pemeriksaan kelengkapan bukti fisik dan digital.
6. Pelaporan hasil tindak lanjut dalam siklus PPEPP.

Hasil monitoring digunakan sebagai dasar perbaikan program, penyempurnaan strategi pengembangan SDM, serta penguatan dokumen mutu dan akreditasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

L. Rencana Keberlanjutan

1. Menjadikan penguatan dokumentasi rekrutmen sebagai agenda tahunan program studi dan UPPS.
2. Melaksanakan klinik KUM secara berkala untuk mendukung percepatan jabatan akademik dosen.
3. Mendorong dan memfasilitasi dosen melanjutkan studi doctoral.
4. Melakukan pemetaan BKD secara konsisten pada setiap semester.

5. Mengintegrasikan roadmap penelitian dan PkM dengan kelompok keahlian dosen.
6. Memfasilitasi dosen mengikuti kegiatan akademik internasional dan publikasi bereputasi.
7. Menyusun program pelatihan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan layanan digital.
8. Mengarsipkan seluruh bukti tindak lanjut dalam sistem digital agar mudah ditelusuri untuk kebutuhan evaluasi, akreditasi, dan penjaminan mutu.

M. Penutup

Laporan kegiatan tindak lanjut ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam merespons hasil evaluasi dan refleksi kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan. Pelaksanaan tindak lanjut diharapkan dapat memperkuat kualitas SDM, meningkatkan kinerja tridharma, memperluas rekognisi dosen, serta meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan.

Dengan adanya monitoring yang berkelanjutan melalui rapat prodi, evaluasi BKD, AMI, review kinerja SDM, dan siklus PPEPP, program studi berkomitmen untuk mewujudkan pengembangan SDM yang profesional, produktif, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

Mengetahui,
Pimpinan UPPS



(Dr. Drs.H. Mohzana, S.Pd.,M.Pd)
NIP 196112311983011071

Selong, 26 April 2024
Ketua Program Studi

(M Adib Nazri, M.Pd)
NIDN.0816098701

